

Abstrak

Penelitian menggunakan model Hybrid Project Based Learning ini bertujuan (1)meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa (2)pembelajaran lebih menarik, (3)siswa dapat lebih aktif dan lebih fokus (4)tidak mudah bosan karena saat proses pembelajaran tidak berpatokan pada buku ajar saja (5) dan mampu bekerja sama antar kelompok maupun individu.

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode PTK (Peneletian Tindakan Kelas) atau biasa disebut (classroom action research). Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas. Penelitian ini dilakukan di SDN Tanamera 1. Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah siswa kelas IV SDN Tanamera 1 Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep Tahun pelajaran 2023 dengan total jumlah siswa 18 yang terdiri dari 8 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Penelitian berlangsung dalam 2 siklus tindakan. Instrument-instrument yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi kemampuan berfikir kritis siswa, lembar aktivitas guru, dan tes. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditandai dengan meningkatnya kemampuan berfikir kritis siswa pada lembar hasil observasi jika mencapai 70%, dengan ketuntasan klasikal 75% dari jumlah siswa dalam kelas, dan hasil belajar siswa sudah mencapai 75.

Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 hasil observasi yang diperoleh, kegiatan tersebut memberikan hasil 6 siswa (33,3%) yang berada pada kategori "Sangat Kritis", pada kategori "Kritis" sebanyak 4 siswa (22,2%), 5 siswa (27,8%) yang berada pada kategori "Cukup Kritis", pada kategori "Kurang Kritis" sebanyak 2 siswa (11,1%), dan 1 siswa (5,6%) yang berada pada kategori "Sangat Kurang Kritis". Hasil belajar yang diperoleh pada siklus 1 menunjukkan 5 siswa (27,8%) yang tuntas dan 13 siswa (72,2%) tidak tuntas. Sedangkan pada siklus II hasil observasi yang di peroleh ada 10 siswa (55,6%) yang berada pada kategori "Sangat Kritis", 5 siswa (27,8%) yang berada pada kategori " Kritis" , ada kategori "Cukup Kritis" sebanyak 2 siswa (11,1%), dan 1 siswa (5,6%) berada pada kategori "Kurang Kritis". Sedangkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II ada 15 siswa yang tuntas (83,3%) dan 3 siswa tidak tuntas (16,6%).

Kata Kunci : IPAS, Model Hybrid Project Based Learning, Berfikir Kritis